

Efektivitas Integrasi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMA Al-Azhar Kota Batam

Nur'aini; Erina

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

Article Info

Keywords:

Multimedia integration;
Islamic Education;
Effectiveness;
student engagement;
teacher perceptions

ABSTRACT

This case study investigates the effectiveness of multimedia integration in Islamic Education learning at Al-Azhar High School in Batam City. With the advancement of technology, integrating multimedia into education has become increasingly prevalent. However, its effectiveness in teaching Islamic Education needs thorough examination. This study employs qualitative methods, including observations, interviews, and document analysis, to explore students' and teachers' perceptions of multimedia integration. Findings suggest that multimedia integration positively impacts students' engagement, motivation, and comprehension of Islamic teachings. Additionally, teachers acknowledge multimedia's potential in facilitating interactive and dynamic learning experiences. The study underscores the importance of strategic multimedia integration in enhancing Islamic Education pedagogy.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nur'aini
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia
Email: nuraini@uis.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah di Indonesia. Tujuan utama PAI adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam serta menumbuhkan nilai-nilai keislaman dalam diri mereka (Hajar, 2018). Pembelajaran PAI yang efektif sangatlah penting untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI adalah dengan mengintegrasikan multimedia ke dalam proses pembelajaran. Multimedia dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Syamsiani, 2022).

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari kurikulum di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim, termasuk Indonesia. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, metode pembelajaran dalam bidang ini pun terus berkembang. Salah satu inovasi yang semakin diperkenalkan adalah integrasi multimedia dalam proses pembelajaran (Surjono, 2017).

Di SMA Al-Azhar Kota Batam, seperti di banyak sekolah lainnya, upaya telah dilakukan untuk memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, evaluasi mendalam terhadap efektivitas metode ini masih diperlukan. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana integrasi multimedia telah mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam, serta persepsi siswa dan guru terhadap penggunaannya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan penetrasi yang semakin meluas dari perangkat multimedia, penggunaannya dalam konteks pendidikan telah menjadi topik yang hangat dibahas dalam literatur pendidikan. Pembelajaran berbasis multimedia memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam (Namiroh, Sumantri & Situmorang, 2018).

Namun, terlepas dari manfaat yang diharapkan, implementasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum banyak diteliti, terutama dalam konteks sekolah menengah. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi efektivitas integrasi multimedia dalam pembelajaran agama, serta persepsi siswa dan guru terhadap penggunaannya.

Studi ini akan memberikan kontribusi pada literatur pendidikan dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran multimedia dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

KAJIAN PUSTAKA (*LITERATURE REVIEW*)

1. Pengertian Multimedia

Multimedia adalah gabungan dari berbagai elemen media yang berbeda, seperti teks, gambar, audio, dan video. Elemen-elemen ini disajikan secara terpadu dan interaktif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa (Stefanuslee, 2023).

Multimedia merupakan gabungan dari berbagai elemen media yang berbeda, seperti teks, gambar, audio, dan video. Dengan integrasi elemen-elemen ini, multimedia menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Misalnya, penggunaan gambar dan video dapat membantu mengilustrasikan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, sementara teks dan audio dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam. Dengan demikian, siswa memiliki akses ke beragam sumber informasi yang membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

2. Manfaat Integrasi Multimedia dalam Pembelajaran

Menurut Karimah, Raeh, & Anggareni (2022), integrasi multimedia dalam pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan bagi proses pendidikan. Pertama, multimedia dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Melalui penggunaan berbagai media visual dan interaktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa, sehingga mereka cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Kedua, multimedia juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti gambar, video, dan animasi, multimedia membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selanjutnya, integrasi multimedia juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan adanya akses terhadap berbagai sumber daya dan konten multimedia, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi pelajaran secara lebih mandiri di luar jam pelajaran. Mereka dapat mengakses materi yang relevan kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

Selain itu, multimedia juga dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa. Dengan adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai media dan teknologi, siswa diajak untuk berpikir kritis, mengembangkan ide-ide baru, dan mengekspresikan pemikiran mereka secara kreatif. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan kemandirian yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Dengan demikian, integrasi multimedia dalam pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, termasuk meningkatkan motivasi dan minat belajar, pemahaman terhadap

materi pelajaran, kemampuan belajar mandiri, kreativitas, dan kemandirian. Dengan memanfaatkan potensi multimedia secara optimal, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa, serta membantu mereka dalam mencapai potensi belajar yang lebih besar.

3. Integrasi Multimedia dalam Pembelajaran

Penggunaan multimedia dalam pendidikan telah menjadi topik yang mendapatkan perhatian besar dalam beberapa dekade terakhir. Menurut Farijah, (2021) multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan memungkinkan mereka untuk memproses informasi melalui berbagai saluran sensorik, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Penelitian oleh Hardianto, (2011) menekankan pentingnya desain multimedia yang tepat, termasuk penggunaan gambar, teks, dan suara yang sesuai, untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

4. Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa (Mahsun, 2021). Menurut Ndun (2019), pendidikan agama memainkan peran kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang beretika dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Namun, tantangan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam mencakup kurangnya sumber daya yang sesuai dan ketidakmampuan guru untuk membuat materi ajar menjadi menarik bagi siswa (Rohmiyati, 2017).

5. Integrasi Multimedia dalam Pembelajaran Agama

Integrasi elemen-elemen multimedia juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif. Mereka dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi, seperti menjawab kuis online, mengeksplorasi simulasi, atau berpartisipasi dalam diskusi daring. Aktivitas interaktif ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selain itu, integrasi multimedia juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung gaya belajar yang beragam. Setiap siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan multimedia memungkinkan guru untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara yang memenuhi kebutuhan individual siswa. Misalnya, siswa yang lebih visual dapat diuntungkan dari gambar dan video, sementara siswa yang lebih auditif dapat lebih memahami melalui audio. Dengan demikian, multimedia membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan efektif bagi setiap siswa.

Meskipun integrasi multimedia dalam pendidikan telah banyak diteliti, literatur yang secara khusus mengeksplorasi penggunaannya dalam pembelajaran agama masih terbatas. Namun, penelitian oleh Syam (2022) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan multimedia interaktif, yang menggabungkan teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi, dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan. Multimedia interaktif dapat juga mempercepat proses pembelajaran dan mempercepat pemahaman siswa dalam memahami materi. Pada penelitian yang dilakukan, penggunaan multimedia interaktif berbasis Auto Play Media Studio dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, penelitian oleh Yus (2019) menemukan bahwa multimedia dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dalam konteks pendidikan agama.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim, dkk. (2023). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Lokasi penelitian adalah SMA Al-Azhar Kota Batam. Subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa kelas XI di SMA Al-Azhar Kota Batam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi teknologi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam. Dengan menganalisis pengalaman praktis dalam konteks nyata, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk memahami tantangan dan potensi integrasi multimedia dalam pembelajaran agama di tingkat sekolah menengah.

HASIL DAN CAKUPAN PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi

SMA Al-Azhar, yang terletak di Jalan Gunung Bromo, Baloi Indah, Kampung Pelita, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Sekolah ini memiliki sejumlah karakteristik yang penting untuk diperhatikan. Dalam hal jumlah staf pengajar, SMA Al-Azhar memiliki 16 guru yang bertanggung jawab atas pengajaran dan pembimbingan siswa. Secara keseluruhan, terdapat 77 siswa yang terdaftar di sekolah ini, dengan rincian 38 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Mereka dibagi menjadi enam rombongan belajar dengan kurikulum yang dijalankan adalah SMA 2013 MIPA. Kegiatan belajar mengajar berlangsung pada periode pagi selama lima hari dalam seminggu.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan sekolah, SMA Al-Azhar menerapkan pendekatan manajemen berbasis sekolah untuk memastikan efektivitas operasionalnya. Data semester terakhir yang tersedia untuk penelitian ini adalah semester 2023/2024-2. Meskipun terletak di era teknologi modern, akses internet di sekolah ini tidak tersedia, namun, suplai listrik diambil dari PLN.

Fasilitas fisik sekolah termasuk enam ruang kelas, empat laboratorium, satu perpustakaan, dan dua fasilitas sanitasi untuk siswa. Meskipun sekolah ini telah menyediakan ruang belajar dan fasilitas pendukung lainnya, keberadaan akses internet yang terbatas mungkin menjadi kendala dalam penerapan integrasi multimedia dalam pembelajaran. Oleh karena itu, memahami konteks dan infrastruktur fisik SMA Al-Azhar Kota Batam menjadi penting dalam mengevaluasi efektivitas integrasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Cakupan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas integrasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam. Dalam penelitian ini, dua aspek utama yang akan diselidiki adalah persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan multimedia, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Pertama-tama, penelitian akan mengeksplorasi persepsi siswa terhadap penggunaan multimedia, dengan menilai tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran agama dan pemahaman mereka terhadap materi ajar. Selanjutnya, penelitian akan menganalisis pandangan dan pengalaman guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan integrasi multimedia, serta memahami bagaimana mereka memandang efektivitas penggunaan teknologi ini dalam meningkatkan pembelajaran agama. Selain itu, penelitian juga akan mendokumentasikan kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan multimedia dalam pembelajaran agama, termasuk keterbatasan akses internet dan infrastruktur fisik yang memadai. Dari hasil

penelitian ini, diharapkan dapat diberikan rekomendasi dan strategi bagi sekolah dan praktisi pendidikan untuk meningkatkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pedagogi agama yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

3. Hasil Penelitian

Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Agama Islam. Survei terhadap siswa di SMA Al-Azhar Kota Batam menunjukkan adanya mayoritas responden yang memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebanyak 85% dari siswa yang menjadi responden menyatakan bahwa multimedia memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memperkaya. Hal ini terutama terjadi karena multimedia mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Visualisasi yang disajikan melalui multimedia membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik, membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan relevan bagi mereka.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu aspek kunci yang diungkapkan oleh hasil penelitian ini. Dengan multimedia, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Visualisasi yang disajikan melalui multimedia, seperti video, gambar, dan grafik, membantu memperjelas konsep-konsep agama yang seringkali bersifat abstrak. Dengan demikian, multimedia tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam memiliki dampak positif. Mayoritas siswa merasa lebih terlibat dan tertarik dalam pembelajaran ketika multimedia digunakan. Dengan adanya visualisasi yang disediakan oleh multimedia, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep agama. Oleh karena itu, integrasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Persepsi Guru terhadap Efektivitas Integrasi Multimedia. Hasil wawancara dengan para guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar memberikan gambaran yang cukup meyakinkan terkait integrasi multimedia dalam pembelajaran. Sebanyak 90% dari para guru yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka melihat multimedia sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, menciptakan atmosfer yang lebih dinamis di dalam kelas.

Selain itu, sebanyak 80% dari guru-guru Pendidikan Agama Islam tersebut melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi ajar ketika multimedia digunakan. Dengan adanya visualisasi yang disajikan melalui multimedia, seperti video, gambar, dan presentasi interaktif, konsep-konsep agama yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Ini menunjukkan bahwa multimedia tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga secara efektif membantu mereka dalam memahami dan menginternalisasi materi ajar.

Secara keseluruhan, wawancara dengan para guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam menegaskan bahwa integrasi multimedia telah membawa dampak positif dalam pembelajaran. Dengan meningkatkan minat dan partisipasi siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar, multimedia membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, multimedia dapat dianggap sebagai

salah satu alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah atas.

Tantangan dalam Implementasi Multimedia. Hasil penelitian yang mengungkapkan persepsi positif terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam menjadi sorotan penting. Namun, seiring dengan apresiasi terhadap potensi multimedia, beberapa tantangan juga diidentifikasi. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya akses internet yang dapat membatasi penggunaan sumber daya daring dan konten multimedia interaktif. Hal ini dapat menjadi hambatan serius bagi siswa dan guru dalam mengakses berbagai materi pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman agama.

Selain itu, kendala lain yang muncul adalah ketersediaan infrastruktur fisik yang memadai. Ruang kelas yang kurang memadai serta kekurangan perangkat multimedia yang dibutuhkan dapat menghambat penerapan efektif multimedia dalam pembelajaran. Kurangnya perangkat seperti proyektor, komputer, atau layar interaktif dapat membatasi kemampuan guru untuk memanfaatkan potensi multimedia secara optimal dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Dalam menghadapi tantangan ini, perlu adanya upaya serius untuk meningkatkan akses internet di sekolah serta memperbaiki infrastruktur fisik yang ada. Ini termasuk pembaruan ruang kelas dan peningkatan perangkat multimedia yang tersedia di sekolah. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan multimedia juga penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan alat ini dengan efektif dalam proses pembelajaran.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam dapat ditingkatkan secara signifikan. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dari pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memperkaya.

Implikasi untuk Pembelajaran Agama Islam di SMA. Hasil penelitian yang mengungkapkan dampak positif integrasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam menyoroti pentingnya pendekatan inovatif dalam konteks pendidikan agama. Menariknya, penggunaan multimedia berhasil meningkatkan keterlibatan siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar. Dengan beragam media visual dan interaktif yang disediakan, siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, meningkatkan motivasi mereka untuk mengeksplorasi dan memahami konsep-konsep agama yang diajarkan.

Namun, di tengah keberhasilan tersebut, penelitian juga mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi multimedia dalam pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah kurangnya akses internet, yang dapat membatasi kemampuan siswa dan guru untuk mengakses sumber daya daring dan konten multimedia interaktif yang diperlukan. Selain itu, infrastruktur fisik seperti ruang kelas yang kurang memadai dan kekurangan perangkat multimedia juga menjadi hambatan yang perlu diperhatikan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya dan dukungan teknologi di sekolah. Hal ini meliputi peningkatan akses internet yang stabil dan cepat, pembaruan infrastruktur fisik seperti perbaikan ruang kelas, serta peningkatan jumlah dan kualitas perangkat multimedia yang tersedia. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan multimedia juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan alat ini secara efektif dalam pembelajaran.

Dengan adanya upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diharapkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi keterlibatan siswa dan



pemahaman mereka terhadap materi ajar. Ini akan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama yang lebih efektif dan holistik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya dan mengeksplorasi implikasinya dalam konteks integrasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam. Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa integrasi multimedia memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi agama. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dan partisipasi aktif dalam pembelajaran ketika multimedia digunakan, sementara guru mengakui potensi multimedia dalam meningkatkan pembelajaran. Namun, tantangan terkait dengan akses internet yang terbatas dan infrastruktur fisik yang kurang memadai juga diidentifikasi sebagai faktor pembatas dalam penerapan multimedia. Hal ini menyoroti perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan mendukung kebijakan yang memfasilitasi integrasi multimedia dalam pembelajaran agama.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks studi kasus di SMA Al-Azhar Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa integrasi multimedia memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajar ketika multimedia digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan terkait infrastruktur teknologi dan akses internet masih menjadi kendala yang perlu diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas integrasi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Kota Batam. Pertama, sekolah perlu menginvestasikan dalam peningkatan infrastruktur teknologi, termasuk peningkatan akses internet dan penyediaan perangkat multimedia yang memadai. Kedua, pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru agar dapat memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran. Ketiga, kolaborasi dengan pihak terkait untuk mendukung pengadaan sumber daya dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan integrasi multimedia.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui integrasi multimedia di SMA Al-Azhar Kota Batam, serta memberikan kontribusi yang lebih besar pada pengembangan pendidikan agama yang inovatif dan berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hardianto, D. (2011). Penerapan prinsip desain multimedia untuk pembelajaran. In International Conference Proceeding "ICT in Education For Peace (Vol. 1, No. 3, p. 10).
- Karimah, L., Rach, R. N. B., & Anggareni, D. (2022). Integrasi Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Penanaman Literasi Anak Usia Dini di Kota Solo. *JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS*, 2(1).
- Syam, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 2 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Sari, D. (2021). Dampak Penggunaan Media Berbasis Teknologi Terhadap Aspek Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia pembelajaran interaktif konsep dan Pengembangan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Stefanuslee, J. (2023, 9 Maret). Definisi Multimedia Beserta Elemen-elemennya. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/image/ignasia41773/6033b493d541df0e460ffda3/definisi-multimedia-hingga-elemen-elemen-dalam-multimedia>
- Ibnu Hajar. (2018). Pendidikan Agama Islam Bertujuan Membentuk Peserta Didik Berahlakul Karimah. Kanwil Kemenag Prov. Jambi. <https://jambi.kemenag.go.id/news/6443/drs-h-ibnu-hajar-pendidikan-agama-islam-bertujuan-membentuk-peserta-didik-berahlakul-karimah.html>
- Ndun, E. M. (2019, 30 Oktober). Peran Pendidikan Agama dan Moral Dalam Pendidikan di Indonesia. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://ntt.kemenag.go.id/opini/628/peran-pendidikan-agama-dan-moral-dalam-pendidikan-di-indonesia>
- Mahsun. (2021). Peranan Penting Pendidikan Agama Islam bagi Mahasiswa dan Dosen di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(2), 143-159.
- Rohmiyati, F. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP N I Candipuro (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yus, D. R. (2019). Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh (Skripsi). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.